

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

New normal adalah keadaan normal baru yang merupakan *scenario* untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan *social* ekonomi. *New normal* diberlakukan sebagai tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19 atau juga dapat dikatakan sebagai cara hidup baru ditengah pandemic virus corona yang angka kesembuhannya semakin meningkat. Salah satu yang menjadi pertimbangan diterapkannya *new normal* adalah terkait dampak pandemic ini terhadap ekonomi yang dianggap susah begitu menghawatirkan. Semua negara didunia terkena dampak pandemic ini. Dalam hidup di era *new normal* kita dituntut untuk melakukan aktivitas sesuai dengan protokol Kesehatan COVID-19. Sehingga keadaan tersebut melahirkan kebijakan-kebijakan baru pada era ini diantaranya yaitu kebijakan bekerja dari rumah. Dengan adanya situasi ini banyak sekali *tweet* mengenai *new normal* yang beredar di *twitter*. Masyarakat menuliskan opininya dengan berbagai karakter, ada yang pro dan ada juga yang kontra karena bagaimanapun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kekhawatiran masyarakat dalam menjalani kehidupan *new normal* ini dikarenakan pasien positif COVID-19 masih diberitakan meningkat.

Dengan data yang besar kita dapat menggali informasi melalui salah satu *studi* yaitu *sentiment analysis*. Analisis sentimen merupakan studi komputasional yang diambil dari pendapat orang-orang, sentimen dan emosi melalui entitas dan atribut yang dimiliki yang direpresentasikan dalam bentuk teks [1]. Analisis sentimen akan

mengelompokkan polaritas dari teks yang ada dalam kalimat atau dokumen untuk mengetahui pendapat yang dikemukakan dalam kalimat atau dokumen tersebut apakah bersifat positif atau negatif [2]. Maka dari itu urgensi penelitian ini adalah bagaimana mengklasifikasikan opini masyarakat diseluruh dunia terhadap kebijakan *new normal* kedalam opini positif dan negatif.

Dari kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa sentimen analisis merupakan suatu metode dalam mengekstrak informasi berupa pendapat seseorang terhadap suatu isu atau peristiwa. Analisis sentimen juga dapat digunakan untuk mengungkap berbagai opini publik terhadap *cyber bulliying*, kepuasan terhadap layanan pemerintahan, kebijakan publik dan berbagai macam isu lainnya.

Penelitian ini selain mengambil kata kunci *new normal* untuk mengumpulkan data juga mengambil beberapa kata kunci untuk mengumpulkan data yang berkaitan yaitu kata *new normal*, *work from home* dan *remote work*. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini bisa terlihat bagaimana pandangan masyarakat diseluruh dunia terhadap situasi *new normal* ini.

Penggunaan algoritma *naïve bayes* sudah sering digunakan, maka dari itu penelitian ini menggunakan algoritma *multinomial naïve bayes* yang merupakan pengembangan dari algoritma *naïve bayes* yang dikhususkan untuk klasifikasi teks. Digunakannya algoritma ini selain karena dikhususkan untuk teks, juga sebagaimana yang pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya, yaitu tentang analisis sentimen pada layanan gojek Indonesia menggunakan algoritma *Multinomial Naive Bayes*, tingkat akurasi sebesar 95,20% [3]. Hasil ini menunjukkan bahwa algoritma *multinomial naive bayes* dapat bekerja dengan baik

dalam klasifikasi data berupa text.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Sentimen Kebijakan Publik Menggunakan Algoritma *Naive Bayes***”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Multinomial Naive Bayes Classifier* untuk menentukan kalimat beropini positif dan negatif terhadap kebijakan publik yang diterapkan?
2. Bagaimana akurasi algoritma *Multinomial Naive Bayes classifier* dalam pengklasifikasian opini tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembangunan *system* klasifikasi opini mengenai kebijakan publik ini yaitu:

1. Mengimplementasikan metode *Multinomial Naive Bayes Classifier* dalam menentukan kalimat beropini positif dan negatif dengan cara membuat sistem analisis sentimen.
2. Untuk menengetahui akurasi algoritma *Multinomial Naive Bayes classifier* dalam mengklasifikan opini positif dan negatif dengan cara melakukan evaluasi terhadap performa algoritma tersebut.

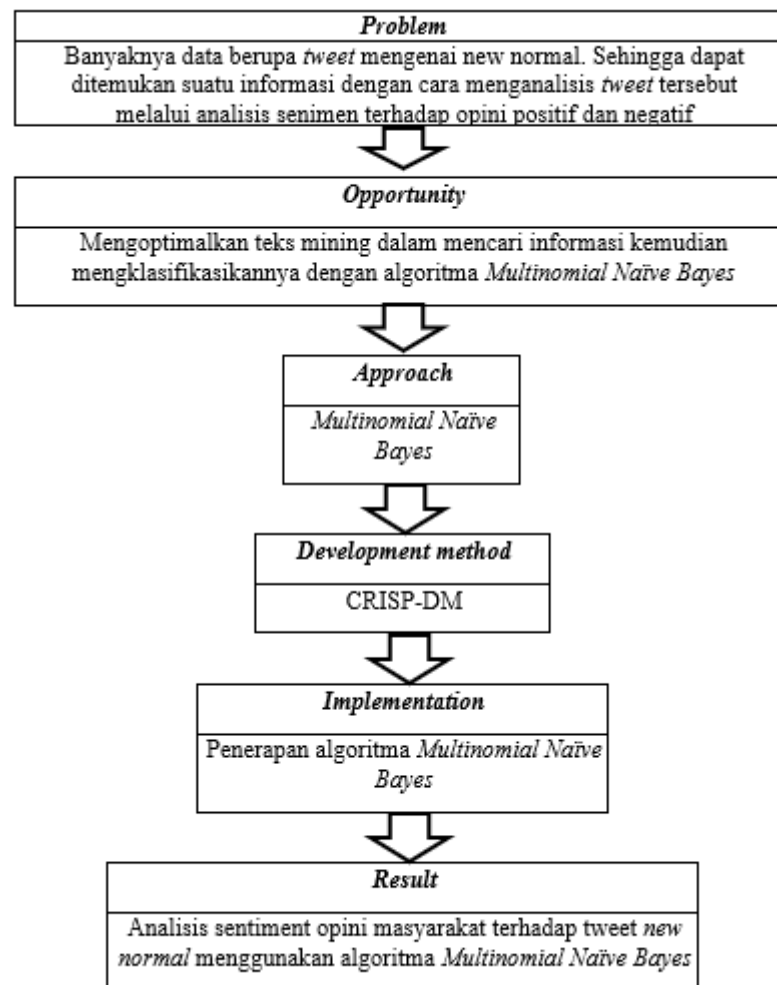
1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka berikut ini adalah beberapa batasan masalah dari pembangunan analisis sentimen kebijakan publik menggunakan algoritma *Naive Bayes Classifier*.

1. Data yang digunakan diambil dari media sosial *twitter*
2. Kebijakan publik yang dianalisis yaitu mengenai kebijakan *new normal* dengan pengambilan data menggunakan kata kunci *new normal*, *work from home* dan *remote work*.
3. *Input* dari sistem ini berupa data *tweet* tentang opini terhadap kebijakan tersebut
4. *Tweet* yang diambil merupakan *tweet* yang berbahasa inggris
5. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman python
6. Sistem ini menggunakan algoritma *Multinomial Naive Bayes* dalam menganalisis data
7. Hasil klasifikasi terdiri dari dua kelas yaitu positif dan negatif
8. Sistem ini hanya menganalisis teks sebagai parameter pengklasifikasian opini positif dan negatif
9. Pengambilan data dilakukan dalam rentang waktu dua minggu yaitu tanggal 14 – 28 Juni 2020

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah dipaparkan maka dibuatlah kerangka pemikiran. Adapun kerangka pemikiran yang digambarkan seperti pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

Alur pada penelitian ini, disesuaikan dengan tahapan pada metode *Cross Industry Standard Process for Data Mining* (CRISP-DM) yang terdiri dari pemahaman bisnis, pemahaman data, persiapan data, pemodelan dan evaluasi.

Terdapat tiga tahapan pada penelitian ini, pertama merupakan tahapan pengumpulan data. Pada tahapan ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Crawling

Crawling merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang ada dalam sebuah web.

2. Studi literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

1.6.2 Tahapan Pemahaman Bisnis, Pemahaman Data

Proses pada tahapan ini merupakan bagian dari Metodologi *Cross Industry Standard Process for Data Mining* (CRISP-DM). Proses pada tahapan ini yaitu, pemahaman bisnis, pemahaman data, dan proses persiapan data.

1.6.3 Tahapan Pemodelan dan Evaluasi

Proses pada tahapan ini juga merupakan bagian dari metodologi *Cross Industry Standard Process for Data Mining* (CRISP-DM). Proses pada tahapan ini yaitu, proses pemodelan, proses evaluasi dan proses penyebaran.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir ini serta untuk menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan yang akan dikaji.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang rancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas proses implementasi dan pengujian sistem secara detail. Proses Implementasi meliputi implementasi algoritma. Sedangkan pengujian meliputi rencana pengujian, kasus uji, hasil uji, dan evaluasi pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman keseluruhan isi yang sudah dibahas serta saran seputar perluasan, pengembangan, pendalaman, dan pengkajian ulang.